



Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

Hermansyah^{1*}, Syahrul sidik², Sahban Aripin³, Reyhan jomono alfikhry⁴, Jaka Adi Pratama⁵, Sawal Fitriadi⁶

¹⁻⁶ Program Studi Manajemen STIE Dharma Putra Pekanbaru Baru, Indonesia

Email : hermansyah@stiedharmaputra.ac.id^{1*}, syahrulsidik@gmail.com², sahbanaripin010995@gmail.com³, ralfikhry@gmail.com⁴, jakaadipratama3@gmail.com⁵, sawalfitriadi678@gmail.com⁶

*Penulis korespondensi: hermansyah@stiedharmaputra.ac.id

Abstract. This study aims to determine the influence of human resource (HR) competence on the quality of village financial statements. Human resource competence is an important factor in realizing transparent and accountable village financial governance, especially in the preparation of financial statements as a form of accountability of the village government to the community and other stakeholders. The research method used is a quantitative method with a survey approach. The number of samples in this study was 104 respondents consisting of village officials in Lalan District, Musi Banyuasin Regency. The data collection technique was carried out through the distribution of questionnaires prepared based on indicators of human resource competence and the quality of village financial statements, then analyzed using linear regression analysis. The results of the study show that the competence of human resources (HR) has a positive and significant effect on the quality of village financial statements. This finding indicates that the better the level of knowledge, skills, and abilities of village officials, the higher the quality of the financial reports produced. Therefore, improving human resource competencies through training, mentoring, and strengthening the village financial management system is a strategic step in supporting the creation of effective, transparent, and sustainable village financial management.

Keywords: Financial Accountability; Financial Transparency; Human Resource Competence; Village Financial Statements; Village Government.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia (SDM) terhadap kualitas laporan keuangan desa. Kompetensi SDM menjadi faktor penting dalam mewujudkan tata kelola keuangan desa yang transparan dan akuntabel, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban pemerintah desa kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 104 responden yang terdiri dari aparatur desa di Kecamatan Lalan, Kabupaten Musi Banyuasin. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang disusun berdasarkan indikator kompetensi SDM dan kualitas laporan keuangan desa, kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia (SDM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan aparatur desa, maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan, pendampingan, dan penguatan sistem pengelolaan keuangan desa menjadi langkah strategis dalam mendukung terciptanya pengelolaan keuangan desa yang efektif, transparan, dan berkelanjutan.

Kata kunci: Akuntabilitas Keuangan; Kompetensi Sdm; Laporan Keuangan Desa; Pemerintah Desa; Transparansi Keuangan.

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Pelaporan keuangan pemerintah di Indonesia menjadi sesuatu hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut, karena banyak penyimpangan-penyimpangan yang ditemukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan dalam pelaksanaan audit laporan keuangan pemerintah, baik dari aspek sistem pengendalian internal

maupun terhadap kepatuhan perundang-undangan. Pemerintah daerah menjadikan laporan keuangan sebagai media mempertanggungjawabkan kinerja keuangannya kepada publik, laporan keuangan menggambarkan kegiatan yang telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas terukur sehingga dapat menjelaskan kinerja dan tanggung jawab pengelolaan anggaran keuangan selama satu periode tertentu. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 menjelaskan bahwa yang menggunakan laporan keuangan pemerintahan yaitu: masyarakat, wakil rakyat, lembaga pengawas, lembaga pemeriksa, mereka yang berperan atau memberi dalam suatu tahapan investasi, pinjaman dan donasi, investasi, serta pihak pemerintah (Puspita, 2020)

Laporan keuangan pemerintah disusun untuk memenuhi kebutuhan informasi seluruh pemangku kepentingan secara umum, bukan untuk kepentingan spesifik kelompok tertentu, sehingga harus disajikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai bentuk akuntabilitas publik (Mardiasmo, 2018). Kualitas laporan keuangan pemerintah sangat ditentukan oleh kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Pemerintahan serta kompetensi sumber daya manusia yang terlibat dalam proses penyusunannya (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010). SDM yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman regulasi yang memadai akan mampu menghasilkan laporan keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami (Mahmudi, 2016). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kompetensi aparatur pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan sektor publik (Sukmaningrum & Harto, 2012; Setiyawati, 2013), sehingga penguatan kapasitas SDM menjadi faktor strategis dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara (Bastian, 2014; Nordiawan & Hertianti, 2019). Sumber daya manusia merupakan faktor penting demi terwujudnya tujuan secara efektif dan efisien. Faktor penting seseorang mencapai kinerja yang tinggi dalam pekerjaannya yaitu dengan perencanaan, melaksanakan, dan mengendalikan entitas yang bersangkutan (Hainil. S, 2021).

Salah satu hal yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah sumber daya manusia yang berkompeten dibidangnya. Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen organisasi yang sangat penting, oleh karena itu harus dipastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dilakukan sebaik mungkin agar mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi (Sembiring, 2013). Sumber daya manusia adalah faktor penting demi terciptanya laporan keuangan yang berkualitas (Wati& Desiana, 2014). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tawaqal et.al. (2017) memberikan hasil yang sama bahwa kompetensi sumber daya manusia mencerminkan tingkat keberhasilan kualitas laporan

keuangan yang dihasilkan yang artinya semakin bagus kompetensi sumber daya manusia maka akan semakin tinggi tingkat kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Kualitas Sumber Daya Manusia merupakan faktor yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. Kualitas Sumber Daya Manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang memadai. Dalam pengelolaan keuangan satuan kerja harus memiliki sumber daya manusia dengan kapasitas yang memadai yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, atau mempunyai pengalaman di bidang keuangan, sehingga untuk menerapkan sistem akuntansi, sumber daya manusia yang memiliki kapasitas yang memadai akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik. Kegagalan sumber daya manusia dalam memahami logika akuntansi disebabkan karena sumber daya manusia tidak dibekali dengan pendidikan, pelatihan, dan pengalaman di bidang keuangan, hal tersebut berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan ketidak sesuaian laporan dengan standar yang ditetapkan pemerintah (Ruri Windiastuti, 2013).

Kecamatan lalan merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin yang terdiri dari 27 desa yang memperoleh dana desa yang sangat besar dari pemerintah pusat, sehingga memerlukan ketelitian dan kecakapan dari aparatur desa dalam mengelola dana tersebut. Fenomena masalah yang peneliti peroleh dilapangan yaitu terkait dengan seringnya terjadi keterlambatan penyelesaian Laporan keuangan dalam pertanggung jawaban Dana Desa dan Alokasi Dana Desa. Hal ini diungkapkan oleh beberapa aparat desa yang diwawancarai bahwa laporan keuangan sering mengalami keterlambatan dalam penyampaiannya kepada pihak kecamatan dan pemerintah kabupaten. Selain itu masalah yang lain adalah sebagian besar bendahara desa bukan berasal dari latar belakang akuntansi sehingga terkadang menyulitkan pemerintah desa dalam menyusun laporan keuangan karena kurangnya pemahaman perangkat desa dalam menggunakan aplikasi Siskeudes sehingga sering mengalami kesalahan dalam proses input dan menyebabkan kurangnya kelengkapan Laporan Pertanggung jawaban yang dilaporkan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana kompetensi sumber daya manusia (SDM) dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan desa. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai tantangan dan peluang dalam pengelolaan keuangan desa, serta menjadi landasan bagi pemerintah daerah dan desa dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif. Dengan demikian, akuntabilitas laporan keuangan desa dapat terus ditingkatkan, sehingga mendukung

terwujudnya pembangunan desa yang lebih baik dan berkelanjutan. Oleh karena itu dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian ini.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin. Sementara metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014:65). Variabel dalam sebuah penelitian dibedakan menjadi dua variabel utama yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (independen) yaitu kompetensi sumber daya manusia. sementara untuk variabel terikat (dependen) yaitu kualitas laporan keuangan desa.

Definisi Operasional variabel

Adapun definisi variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel.

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala	Item
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X)	Kompetensi ini ditunjukkan dalam konteks pekerjaan dan dipengaruhi oleh budaya organisasi dan lingkungan kerja. Dengan kata lain, kompetensi meliputi kombinasi dari pengetahuan, keahlian dan kemampuan yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan atau fungsi didalam setting pekerjaan (Widyatama, 2017)	Pengetahuan Kemampuan Sikap (Widyatama, 2017)	Ordinal	1-4
Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y)	Laporan keuangan adalah suatu alat pertanggungjawaban atas kinerja keuangan manajemen suatu pemerintahan kepada publik yang dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan. Laporan keuangan pada organisasi pemerintahan merupakan asersi dari pihak manajemen pemerintah yang menginformasikan kepadapihak lain (stakeholder) tentang kondisi keuangan pemerintah. (Wati et. Al, 2014)	Relevan Andal Dapat dipahami (Wati et. Al, 2014)	Ordinal	1-4

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Desa yang ada di Kecamatan Lalan terdiri dari 27 desa. Dalam menentukan sampel penelitian menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* yang berarti menggunakan kriteria. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah aparat desa yang berhubungan langsung dengan pengelolaan keuangan desa, sehingga yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, dan Kaur Keuangan di 27 desa se-Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 108 orang responden

Sumber Data

Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur pertanyaan atau persyaratan yang terdapat pada kuisioner atau pernyataan yang dianggap valid jika pertanyaan tersebut mampu mengungkapkan apa yang ingin diukur. Suatu pertanyaan dikatakan valid dan dapat mengukur variabel penelitian yang dimaksud jika nilai koefisien validitasnya lebih dari atau sama dengan 0,3 (Azwar, 2000 : 14)

Uji Reliabilitas

Uji reabilitas merupakan uji statistik yang digunakan guna menentukan reliabilitas serangkaian item pertanyaan dalam keandalannya mengukur suatu variable (Basuki & Purwoto 2016 :77). Uji reabilitas pada dasarnya untuk dapat mengetahui apakah alat pengumpulan data menunjukkan ketepatan, keakuratan, kestabilan, atau konsistensi alat tersebut dalam menggunakan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan terhadap pernyataan-pernyataan yang sudah valid, untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi antara variabel dependend dan independen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dengan melakukan uji statistic Kolmogorof Smirnov (K-S). Distribusi data normal, apabila nilai probabilitas $> 0,05$ (Ghozali, 2018)

Teknik Pengumpulan data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Sehingga analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan desa. Teknik analisis yang digunakan adalah model regresi sederhana

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin. Koefisien positif dan signifikan dalam hasil penelitian ini dapat diartikan bahwa dengan semakin baiknya Kompetensi Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh setiap desa yang ada di Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin, maka akan dapat meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Desa sebagai pertanggungjawaban pemerintah desa dalam mengelola keuangannya.

Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Wati & Desiana (2014) bahwa laporan keuangan adalah suatu alat pertanggung jawaban atas kinerja keuangan manajemen suatu pemerintahan kepada publik yang dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan. Laporan keuangan pada organisasi pemerintahan merupakan asersi dari pihak manajemen pemerintah yang menginformasikan kepada pihak lain (stakeholder) tentang kondisi keuangan pemerintah.

Hasil penelitian sejalandengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2023) Hasil penelitian menunjukan kepemimpinan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Novalia (2014) bahwa kompetensi SDM mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Windiastuty (2013) menunjukkan bahwa secara parsial Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. Dengan demikian kompetensi sangat diperlukan dalam menunjang pelaksanaan tugas demi keberhasilan organisasinya. kompetensi adalah suatu karakteristik yang mendasari kepribadian seseorang yang menyebabkan saling berkaitan dengan kriteria-keperilakuan efektif atau kinerja yang unggul dalam pekerjaan atau situasi tertentu.

Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai suatu tujuan sangat ditentukan oleh kualitas dan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berada di dalamnya. Dalam organisasi publik, peran SDM lebih ditekankan pada kemampuan memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat, sehingga organisasi tetap memiliki reputasi kinerja yang unggul dan akuntabel dimata masyarakat. Oleh karenanya, kompetensi SDM pada setiap level manajemen menjadi urgen baik level pimpinan maupun staf pemerintahan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin Bolango. Semakin baiknya Kompetensi Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh setiap desa yang ada di Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin maka akan dapat meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Desa sebagai pertanggungjawaban pemerintah desa dalam mengelola keuangannya

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, I. (2014). Akuntansi sektor publik: Suatu pengantar. Erlangga.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- <https://doi.org/10.33369/fairness.v10i2.15247>
- Mahmudi. (2016). Akuntansi sektor publik. UII Press.
- Mardiasmo. (2018). Akuntansi sektor publik (Edisi revisi). Andi.
- Nordiawan, D., & Hertianti, A. (2019). Akuntansi sektor publik. Salemba Empat.
- Novalia, I. (2015). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Studi empiris pada SKPD Kota Surakarta)
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Puspita. (2020). Pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pemahaman standar akuntansi pemerintah, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan Kabupaten Seluma. *Fairness and Justice: Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum*, 10(2).
- Setiyawati, H. (2013). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 10(1), 23–45.
- Sugiyono. (2013). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sukmaningrum, T., & Harto, P. (2012). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(2), 1–12.

- Widodo, J. (2017). Good governance: Telaah dari dimensi akuntabilitas dan transparansi. Insan Cendekia.
- Windiastuty, R. (2013). Pengaruh sumber daya manusia bidang akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Studi kasus pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bandung).